Siklus ini dibagi menjadi dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 9 April 2011 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 April 2011. Dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan selama 2x 35 menit atau 1x pertemuan.

Pada tindakan ini penelitian dimulai proses pembelajaran dengan mengemukakan tentang hak dan kewajiban anak di sekolah. Setelah peneliti mengadakan hasil observasi hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	**Pertemuan**	**Siklus II Pertemuan Pertama**	
		Jumlah Siswa	**Persentase (%)**
1	Memperhatikan penjelasan guru	29	97
2	Mengerjakan tugas secara individu	30	100
3	Berdiskusi dalam kelompok	26	87
4	Bertanya dan menjawab pertanyaan	21	70
5	Memperhatikan siswa persentasi	22	73

Berdasarkan pada tabel di atas, ternyata pada siklus II pertemuan pertama ini menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas dalam pembelajaran sudah jauh meningkat dari hasil observasi sebelumnya, namun masih memerlukan perbaikan dan motivasi guru agar pembelajaran mendapat hasil yang maksimal.

Melihat persentase dari observasi kegiatan praktek (psikomotor) siswa yang mana menerapkan hak dan kewajiban anak di sekolah sudah 25 siswa dari 30 siswa yang ada, berarti 83% siswa yang berani.Setelah pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama selesai, selanjutnya pada ahir pertemuan itu diadakan tes

formatif untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menyerap materi yang di berikan, dari tes formatif tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel .4.9. Hasil tes formatif pada siklus II perrtemuan pertama.

No	**Rentang Nilai**	**Siklus II Pertemuan Pertama**		
		Frekuensi	**Persentase (%)**	**Kriteria**
1	76-100	18	60	Tuntas
2	66-75	7	23	Tuntas
3	56-65	5	17	Tidak Tuntas
4	46-55	0	0	TidakTuntas
5	0-45	0	0	Tidak Tuntas

Melihat tes formatif pada siklus II pertemuan pertama ini masih perlu perbaikan yang ditekankan pada materi “Hak dan Kewajiban Anak di Sekolah”, yang mana nilai di bawah KKM (65) masih terdapat 17% perlu adanya perbaikan pada pertemuan yang kedua.

Tabel 4.10 Kegiatan Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Kriteria	Skor Nilai 1, 2, 3, 4	Persentase (%)	Keterangan
1.	Pendahuluan	18	90	Sangat Baik
2.	Kegiatan Inti	44	92	Sangat Baik
3.	Penutup	12	100	Sangat Baik
Jumlah		74		Sangat Baik

Pada pendahuluan nilai rata-rata adalah 3,6 namun masih terdapat kelemahan pada aspek menggalpengetahuan awal siswa dan menghubungkan dengan pelajaran lalu. Nilai rata-rata pada kegiatan inti adalah 3,6 namun masih terdapat kelemahan pada aspek: memberi waktu tunggu pada siswa untuk menjawab, memberi

kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan dan berdiskusi, mengubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan mengaitkan dengan pelajaran lain. Nilai rata-rata pada penutup adalah 4 dimana pada penutup tidak ditemukan kelemahan.

Refleksi Siklus II pertemuan Kedua

Dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga gambar ini, kondisi yang ditemukan pada siklus II pertemuan kedua selanjutnya didiskusikan bersama observer sebagai mitra penelitian. Hasil diskusi tersebut diperoleh kesepakatan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam siklus II pertemuan kedua dengan materi "Hak dan Kewajiban Anak di Sekolah" dengan masih mengacu pada materi siklus II pertemuan pertama.

Pada tindakan ini dimulai pada proses pembelajaran dengan menekankan pada "Bagaimana menerapkan hak dan kewajiban anak di sekolah". Setelah peneliti mengadakan observasi hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Pertemuan	Siklus II Pertemuan Kedua	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Memperhatikan penjelasan guru	30	100
2	Mengerjakan tugas secara individu	30	100
3	Berdiskusi dalam kelompok	30	100
4	Bertanya dan menjawab pertanyaan	23	73
5	Memperhatikan siswa persentasi	24	67

Berdasarkan pada tabel di atas, ternyata pada siklus II pertemuan kedua ini menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas dalam pembelajaran sudah jauh meningkat lebih baik dari hasil observasi sebelumnya.

Melihat persentase dari observasi kegiatan praktik (psikomotor) yang mana seluruh siswa mengamati bagaimana cara menerapkan hak dan keajiban anak di sekolah berjumlah 92%, mendemonstrasikan hak dan kewajiban anak di sekolah di depan kelas berjumlah 84%, menunjukkan tentang hak dan kewajiban anak di sekolah 72%.

Setelah siklus II pertemuan kedua selesai, selanjutnya pada akhir pertemuan itu diadakan tes formatif untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menyerap materi yang diberikan, dari tes formatif tersebut di dapatkan hasil dan dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Hasil Tes Formatif pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	**Rentang Nilai**	**Siklus II Pertemuan Kedua**		
		Frekuensi	**Persentase (%)**	**Kriteria**
1	76-100	20	67	Tuntas
2	66-75	7	23	Tuntas
3	56-65	3	10	Tidak Tuntas
4	46-55	0	0	TidakTuntas
5	0-45	0	0	Tidak Tuntas

Melihat hasil tes formatif pada siklus II pertemuan kedua ini materi, “Hak dan Kewajiban Anak di Sekolah” yang mana nilai dibawah KKM (65) terdapat 10% maka peneliti merasa sudah cukup baik walaupun masih terdapat kekurangan.

Tabel 4.10 Kegiatan Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Kriteria	Skor Nilai 1, 2, 3, 4	Persentase (%)	Keterangan
1.	Pendahuluan	19	95	Sangat Baik
2.	Kegiatan Inti	45	94	Sangat Baik
3.	Penutup	12	100	Sangat Baik
Jumlah		76		Sangat Baik

Pada pendahuluan nilai rata-rata 3,8 namun masih terdapat kelemahan pada aspek memotivasi minat siswa. Nilai rata-rata pada kegiatan inti 3,75 namun masih terdapat kelemahan pada aspek memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan dan berdiskusi, menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan mengaitkan dengan pelajaran lain. Nilai rata-rata pada penutup adalah 4 dimana pada penurup tidak terdapat kelemahan.

Tabel 4.11 Observasi Guru dalam Pembelajaran

No	**Pertemuan**	**Jumlah Nilai**
1	Siklus I Pertemuan I	69
2	Siklus I Pertemuan 2	72
3	Siklus II Pertemuan I	74
4	Siklus II Pertemuan 2	76

Dari tabel 7 dan tabel 8 nampak terlihat hasil dari observasi siswa dan tes formatif sudah cukup baik dan melihat hasil observasi dari observer terhadap guru dan refleksi pada siklus II pada pertemuan kedua ini sudah cukup baik.

E. Pembahasan Alat Peraga Tentang Hak dan Kewjiban Anak di Sekolah dalam Pembelajaran PKn

1. Penggunaan Alat Peraga Tentang Hak dan Kewajiban Anak di Sekolah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Alat peraga gambar merupakan alat yang dirancang untuk membantu siswa dalam belajar PKn terutama pada hak dan kewajiban anak di sekolah dapat berperan positif dalam meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar. Hal ini nampak dari setiap pelaksanaan dari siklus I pertemuan pertama sampai pada siklus II pertemuan kedua. Peningkatan tersebut dapat kita lihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.12. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IC SDN 1 Surabaya

No	Nama Siswa	Siklus I dan II dalam Pertemuan			
		1	2	3	4
1	Ade Riski	70	100	100	100
2	Afis Sanjaya	50	50	50	60
3	Ahmad Yusuf	50	50	50	60
4	Bima Satria	50	50	80	100
5	Cantika Suryani	60	100	100	100
6	Citra M. Putri	70	100	100	100
7	Fajrian	70	100	100	100
8	Galuh Deno Ramadhan	60	80	100	70
9	Hesri Permatasari	60	80	70	70
10	Karenina	50	70	70	70
11	Mega Nurhaliza	60	70	80	100
12	Muhammad Akbar	60	70	70	70
13	M. Albar Tiaras	50	80	70	70
14	Panca Sakti	50	80	80	100
15	Putri Aulia Sari	100	100	100	100
16	Rahma A. Ramdhani	100	100	100	100
17	Ronaldo	60	100	100	100
18	Rosalinda	50	50	60	100
19	Sahid Nur Sofyan	60	100	100	100
20	Tobi Anggara	50	50	60	70
21	Yudha Pratama	60	70	70	100
22	Julian Toro	50	60	50	60
23	Nurhaliza	50	70	70	70
24	M. Riski al Ubaidah	60	70	70	100
25	Dimas Rudi E.	60	70	100	100
26	Wahyu Pratama	60	100	100	100
27	Alvian Leonardo	60	100	80	100

Tabel 4.12. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IC SDN 1 Surabaya

No	Nama Siswa	Siklus I dan II dalam Pertemuan			
		1	2	3	4
28	Satri E. Pratama	70	100	100	100
29	Putri Wulandari	60	100	100	100
30	Nagita Amanda	70	100	100	100
Jumlah		**1830**	**2120**	**2480**	**2670**
Rata-Rata		**61**	**70**	**82**	**89**

Berdasarkan perbandingan antara hasil tes formatif yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama dan kedua serta siklus II pertemuan pertama dan kedua tampak dari hasil tes tersebut dengan menggunakan alat peraga gambar dalam pembelajaran PKn tentang Hak dan Kewajiban Anak di Sekolah mengalami kenaikan yang cukup baik. Data yang disajikan pada tabel 9 menunjukkan bahwa dari 30 siswa kelas IC nilainya mengalami kenaikan dari rata-rata 61 mennjadi 70 (mengalami kenaikan 9), kemudian dari siklus I pertemuan kedua ke siklus II pertemuan pertama mengalami kenaikan lagi yaitu dari 70 menjadi 82 (mengalami kenaikan 12) . Selanjutnya nilai rata-rata dari siklus II pertemuan kedua mengalami kenaikan lagi dari 82 menjadi 89 (mengalami kenaikan 7).

Dari hasil tes formatif siklus I pertemuan pertama sampai dengan tes formatif siklus II pertemuan kedua, penerapan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga gambar dapat meningkatkan keterampilan dan keaktivan siswa. Besar rata-rata tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan alat peraga dapat di lihat dalam grafik berikut.

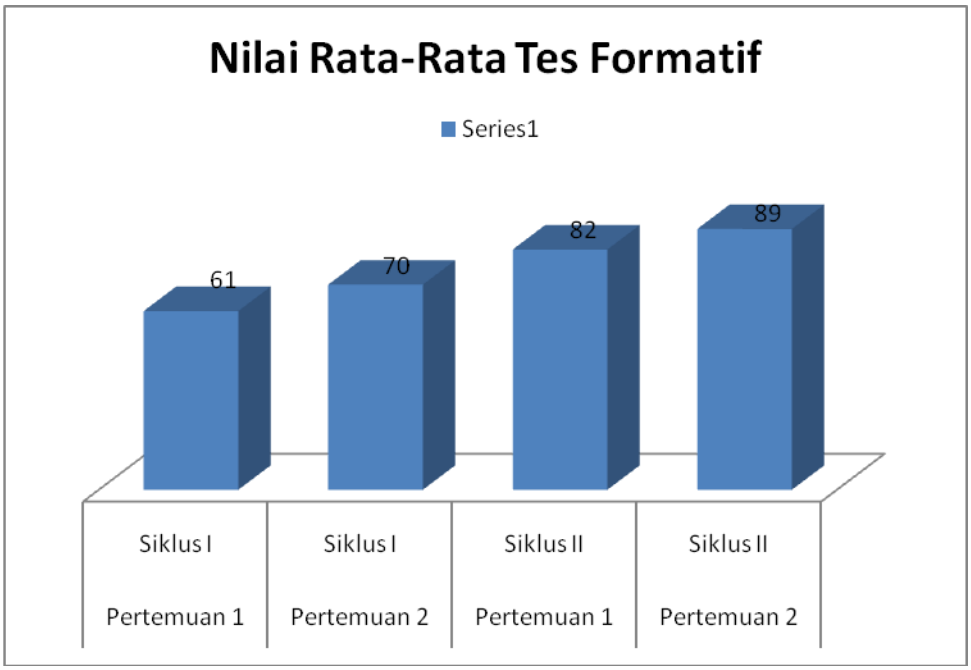

Grafik 4.12. Nilai Rata-Rata Tes Formatif

Berdasarkan tabel diatas terdapat siswa yang sudah mencapai nilai KKM dan ada pula yang belum mencapai nilai KKM. Hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13. Pencapaian Nilai KKM

No	Nama Siswa	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan 2	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan 2
1	Nilai KKM	20 siswa	25 siswa	25 siswa	27 siswa
2	Nilai dibawah KKM	10 siswa	5 siswa	5 siswa	3 siswa

2. Penggunaan Alat Peraga Gambar Tentang Hak dan Kewajiban Anak di Sekolah untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa

Alat peraga gambar untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn, efektivitas penggunaan alat peraga ini dapat di lihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn

No	Kriteria	Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan I		Pertemuan 2		Pertemuan I		Pertemuan 2	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Aktif	20	67	25	83	25	83	27	90
2	Kurang Aktif	10	33	5	17	5	17	3	10

Berdasarkan tabel di atas menginformasikan bahwa persentase aktivitas dalam kriteria aktif pada siklus I pertemuan pertama 67%, kemudian pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 83% dan pada siklus II pertemuan pertama menjadi 83%, dan pada siklus II pertemuan kedua meningkat sebesar 90%.

Untuk persentase aktivitas siswa dalam kriteria kurang aktif pada siklus I pertemuan pertama sebanyak 33%, pada siklus I pertemuan kedua berkurang menjadi 17%, pada siklus II pertemuan pertama menjadi 17% dan pada siklus II pertemuan kedua menjadi 10%. Hasil observasi tentang aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn dengan menggunakan alat peraga gambar tersebut dapat mengidentifikasikan bahwa dampak atau imbas dari hasil pembelajaran tersebut terhadap peningkatan aktivitas siswa berhasil

Besarnya persentase tentang peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan alat peraga gambar dapat dilihat pada grafik berikut ini

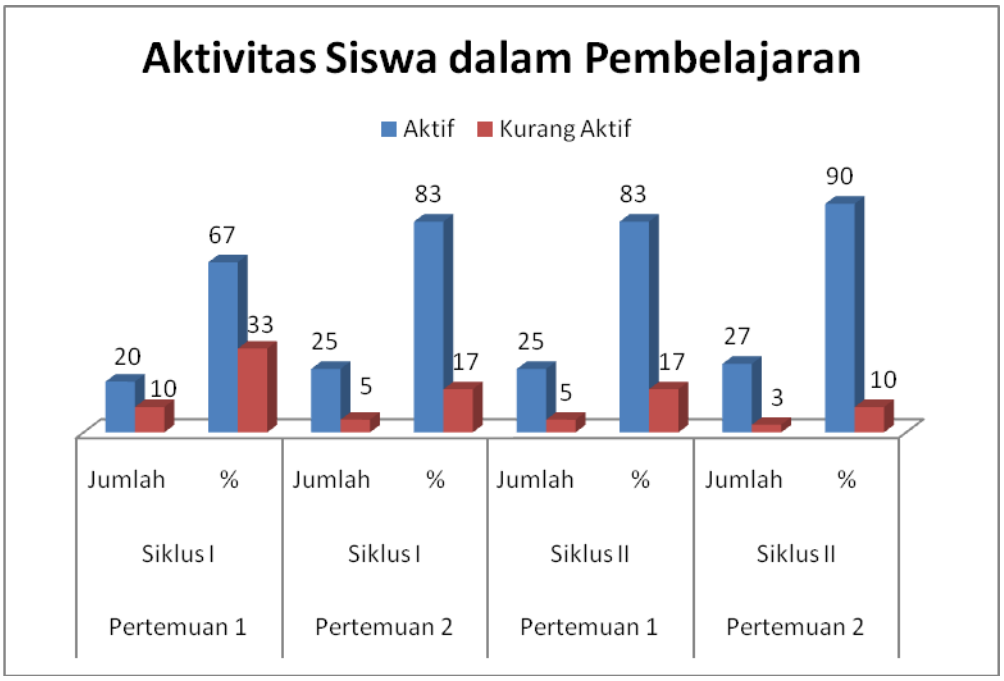

Grafik 4.13. Aktivitas siswa dalam pembelajaran

Berdasarkan analisis data dan lembar observasi dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan alat peraga gambar, aktivitas belajar siswa kelas IC SD Negeri 1 Surabaya meningkat, dan peningkatan prestasi belajar siswa dikarenakan guru telah melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.